

## Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 3 Bogor

**Ade Sugiawan**

Mahasiswa Pascasarjana (S2) Pendidikan Bahasa Indonesia, IKIP Siliwangi

Korespondensi penulis: [sugiawanade81@gmail.com](mailto:sugiawanade81@gmail.com)

**Agus Abdurohim**

Mahasiswa Pascasarjana (S2) Pendidikan Bahasa Indonesia, IKIP Siliwangi

E-mail: [ringgoagus1984@gmail.com](mailto:ringgoagus1984@gmail.com)

***Abstract.** Language is a system of arbitrary sound symbols used by members of social groups to cooperate, communicate, and identify themselves. Language is a reflection of national identity. This is closely related to character, attitude, and personality in everyday life. Indonesian as a unifying language because Indonesian is a means of communication between different ethnic groups. Indonesian as an official language is a unified language, a connecting language, a social language in life, and is used in the world of education. The existence of slang at this time gives concern to the existence of good and correct use of Indonesian, therefore character education is needed in schools, so that the existence of Indonesian language can be maintained. Based on the above background, the purpose of this study was formulated to determine the extent of the influence of slang on the character of the students of SMKN 3 Bogor. Because language is very influential on the ethics and character of a person because it reflects a personality.*

**Keywords:** Language, Slang, Character.

**Abstrak.** Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan cermin identitas bangsa. Hal ini berhubungan erat dengan karakter, sikap, maupun kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu karena bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi di antara suku bangsa yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi merupakan bahasa kesatuan, bahasa penghubung, bahasa pergaulan dalam kehidupan, dan digunakan dalam dunia pendidikan. Keberadaan bahasa gaul pada saat ini, memberikan kekhawatiran pada eksistensi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, oleh karena itu diperlukan pendidikan karakter di sekolah, agar eksistensi bahasa Indonesia bisa tetap terjaga. Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bahasa gaul terhadap karakter siswa SMKN 3 Bogor. Karena bahasa sangat berpengaruh terhadap etika dan karakter seseorang karena hal ini mencerminkan sebuah kepribadian.

**Kata kunci:** Bahasa, Bahasa gaul, Karakter.

## **LATAR BELAKANG**

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Karena keterikatan dan keterkaitan bahasa itu dengan manusia, sedangkan dalam kehidupannya di dalam masyarakat kegiatan manusia itu tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa itu juga menjadi ikut berubah, menjadi tidak tetap, menjadi tidak statis. Karena itulah, bahasa disebut dinamis (Chaer, 2007: 53).

Semakin banyaknya penggunaan bahasa gaul berdampak pada karakter dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat terlihat pengaruh bahasa gaul yang digunakan oleh para remaja. Penggunaan bahasa gaul pada kalangan remaja besar pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa identitas nasional.

Penggunaan bahasa di masyarakat pada saat ini sering berkomunikasi menggunakan bahasa gaul. Bahasa gaul atau bahasa pergaulan sebenarnya bukanlah bahasa yang dilarang penggunaannya. Jika dikategorikan, salah satu varian bahasa gaul dapat dikategorikan sebagai bahasa prokem yang termasuk ke dalam bahasa slang dan menambah khazanah kekayaan bahasa di Indonesia. Hal yang menyebabkan bahasa gaul dapat disebut sebagai masalah adalah apabila bahasa gaul menggeser penggunaan bahasa Indonesia.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter bermakna tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian, karakter dapat dipahami sebagai sikap, tingkah laku, dan perbuatan baik atau buruk yang berhubungan dengan norma sosial.

Penguatan pendidikan karakter saat ini sangat relevan untuk mengatasi krisis moral, seperti maraknya angka kekerasan anak-anak, tauran, pornografi, kebiasaan menyontek dan lain-lain. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, akan tetapi lebih berorientasi pada proses pembinaan potensi yang ada di dalam diri peserta didik dan dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai karakter yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai: "penggunaan bahasa gaul terhadap karakter siswa?"

## KAJIAN TEORITIS

Bahasa itu mempengaruhi cara berpikir dan bertindak anggota masyarakat penuturnya. Jadi, bahasa itu menguasai cara berpikir dan bertindak manusia. Apa yang dilakukan manusia selalu dipengaruhi oleh sifat-sifat bahasanya. (Chaer, 2007:70)

Menurut Gory keraf, bahasa adalah alat komunikasi untuk antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Simbol bunyi (lambang komunikasi) diciptakan manusia untuk mengatasi persoalan hidup mereka. Lambang tersebut terus berkembang sesuai dengan perkembangan intelektual dan cipta karya manusia atau arbiter. Maka setiap lambang tergantung pada konvensi (kesepakatan) masyarakat pengguna bahasa tersebut. Maka sering terdapat perbedaan variasi atau ragam bahasa. Variasi atau ragam bahasa yang sifatnya perseorangan disebut dengan idiolek dan variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat pada suatu tempat atau suatu waktu disebut dengan dialek. Sedangkan ragam bahasa itu sendiri adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu.

Menurut Gory Keraf, secara umum bahasa mempunyai empat fungsi, yaitu:

1. Bahasa sebagai alat ekspresi diri, yaitu untuk mengungkapkan apa yang tersirat dalam hati misalnya untuk menunjukkan keberadaan kita di tengah orang lain.
2. Bahasa sebagai alat komunikasi, untuk menyampaikan semua yang kita rasakan, pikiran, dan ketahuai kepada orang lain.
3. Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial, yaitu melalui bahasa kita mengenal semua adat istiadat, tingkah laku, dan tatakrama masyarakat serta mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut.
4. Bahasa sebagai alat kontrol sosial, yaitu melalui bahasa seseorang mempengaruhi pandangan sikap, maupun tingkah laku orang lain agar sesuai dengan harapannya.

Bahasa Indonesia yang baik dan benar bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta efektif dalam penyampaian maksud kepada lawan bicara. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita gunakan sehari-hari dan juga sebagai bahasa resmi Negara kita, sesuai dengan UUD 1945 pasal 36 mengenai kedudukan bahasa

Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar dalam pendidikan alat penghubung tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK.

Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun plesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya.

Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti diantara mereka) bisa dipahami oleh remaja yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari.

Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, yaitu singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek.

Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga hanya digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang membuat pendengar bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan memahaminya.

Fenomena penggunaan bahasa gaul tidak hanya hasil dari modifikasi bahasa Indonesia namun juga terdapat modifikasi dari bahasa lain. Bahasa gaul sendiri tidak hanya hasil dari modifikasi suatu bahasa namun juga bisa berupa bahasa-bahasa yang sedang populer digunakan oleh khalayak ramai. Adapun tabel di bawah ini memaparkan bahasa gaul yang merupakan hasil modifikasi bahasa. Menurut Nurhasanah (dalam Swandy, (2017:4) bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti.

Bahasa Gaul	Artinya
Ges/gais	Teman
Anjay	Keren
Anjir	Kaget
Kuy	Ayo
Komuk	Kondisi muka
Sabi	Bisa
OOT	<i>Out of the topic</i>
Mengiri	Sirik
Ngakak	Tertawa terbahak-bahak
Slay	Keren
Sumprit	Sumpah
Gamon	Gagal <i>move on</i>
Gaskeun	Mengajak
Mabar	Main bareng/makan bareng
Kepo	<i>Knowledge Everything Particular Object</i>
Mager	Males gerak
Kezel	Kesal
Kocak	Lucu
Boring	Bosan
Jujurly	Jujur

Dari penjelasan di atas penggunaan bahasa gaul merupakan hasil modifikasi dari bahasa baku. Dalam praktiknya sering digunakan dalam obrolan sehari-hari atau pada saat mengirim pesan. Bahasa gaul yang digunakan ada juga hasil pencampuran

penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dikombinasikan. Bisa juga berupa singkatan kata yang unik dari penggabungan beberapa kata bahasa baku. Selain itu juga, bisa berupa penggabungan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah yang memiliki pelafalan dan penulisan yang unik.

Selain itu ada beberapa ciri bahasa gaul, yaitu sebagai berikut:

1. Kosakata khas

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Aku	Gue, gua
Kamu	Lu, lue
Bapak	Bokap
Ibu	Nyokap
Cantik	Kece

Kata gaul yang kini banyak digunakan oleh kebanyakan orang dari suku betawi, kata ini merupakan bahasa yang digunakan secara luas, jauh sebelum bahasa prokem dikenal orang.

2. Penghilangan huruf (fonem) awal

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Memang	Emang
Sama	Ama
Saja	Aja
Sudah	Udah

Disini jelas terjadi pemendekan kata berupa penghilangan huruf depan atau fonem awal sehingga terjadi perbedaan pada saat pelafalan kata dari kata aslinya.

3. Penghilangan huruf “h”

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Bohong	Boong
Habis	Abis
Hangat	Angat
Hitung	Itung
Hujan	ujan

4. Penggantian huruf “a” dengan “e”

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Benar	Bener
Cakap	Cakep
Senang	Seneng
Sebal	sebel

5. Penggantian diftong “au”, “ai” dengan “o” dan “e”

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Capai	Cape
Kalau	Kalo
Pakai	Pake
Sampai	sampe

6. Pemendekan kata atau kontraksi dari kata/frasa yang panjang

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Bagaimana	Gimana
Begini	Gini
Begitu	Gitu
Ini	Nih

Perkembangan bahasa gaul yang digunakan dikalangan pelajar sangatlah cepat. Hal ini karena didukung beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kondisi lingkungan, antara lain:

- Menjamurnya penggunaan internet dan situs-situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul.
- Pengaruh lingkungan menyerap dari percakapan orang-orang dewasa di sekitarnya, baik teman atau keluarga.
- Media elektronik seperti penayangan film-film remaja dan iklan.
- Media cetak seperti majalah, surat kabar, cerpen, novel yang menggunakan bahasa gaul.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang dilakukan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat kondisi populasi saat ini. Dalam pelaksanaannya penelitian ini secara sistematis, terarah, dan bertujuan, pengumpulan data sangat digunakan dalam pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dan pengamatan terhadap objek penelitian.

Teknik dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis atau digital mengenai informasi objek penelitian. Teknik ini digunakan ketika mengamati setiap siswa dalam berkomunikasi dengan rekannya di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia dikalangan pelajar yaitu:

1. Para pelajar terkadang tidak lagi mengenal bahasa baku sehingga mereka kehilangan patokan dan bimbingan untuk memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Para pelajar tidak mengenal lagi EYD
3. Para pelajar tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia baku. Sementara bahasa Indonesia baku digunakan dalam pendidikan seperti surat menyurat, pembicaraan resmi, tulisan akademik dll.
4. Para pelajar menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajari lebih lanjut karena merasa dirinya telah menguasai bahasa yang baik dan benar.
5. Pudarnya rasa bangga dalam diri pelajar untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sementara mereka sudah terbiasa dengan bahasa pergaulan yang lazim digunakan.

Eksistensi keberadaan bahasa dengan bahasa gaul karena adanya pengaruh perkembangan teknologi dan komunikasi yang tercermin pada perilaku pelajar, mereka mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saat ini mereka mulai terbiasa menggunakan bahasa gaul. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku pelajar yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan lebih sering menggunakan bahasa gaul. Dalam kondisi saat ini, sangat perlu untuk memberikan pembinaan dan pemupukan mengenai bahasa Indonesia sejak dini.

Menurut Poerwadarminta (dalam Amirullah, 2012:13) mengatakan bahwa kata karakter berarti tabiat, watak sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Alport (dalam Lickona, 2008:72), mendefinisikan karakter sebagai penentu bahwa seseorang sebagai pribadi (character is personality evaluated). Sedangkan menurut Ahmad Tafsir menganggap karakter yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Pembentukan karakter juga tidak lepas dari peran guru, karena segala sesuatu yang dilakukan oleh guru mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan yakni pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku sosial.

Tujuan Pendidikan karakter di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter merupakan salah satu wacana pendidikan yang dianggap mampu memberikan jawaban atas kebuntuan dalam sistem pendidikan. Pendidikan karakter juga diartikan sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan, dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya. Pembentukan karakter menghendaki adanya perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahasa itu mempengaruhi cara berpikir dan bertindak anggota masyarakat penuturnya. Jadi, bahasa itu menguasai cara berpikir dan bertindak manusia. Apa yang dilakukan manusia selalu dipengaruhi oleh sifat-sifat bahasanya. (Chaer, 2007:70)

Bahasa merupakan unsur penting kebudayaan. Transformasi budaya selama ini berlangsung karena peran bahasa. Ungkapan ‘bahasa menunjukkan bangsa’ telah terbukti. Melalui bahasa, kita dapat mengetahui budaya dan pola pikir suatu masyarakat. Karakter seseorang tampak dari perilaku berbahasanya. Cara berpikir seseorang tercermin dalam bahasa yang digunakannya. tercermin dalam bahasa yang digunakannya. Jika cara berpikir seseorang itu teratur, bahasa yang digunakannya pun akan teratur. Sebaliknya, jika cara berpikir acak/tidak teratur, bahasa yang digunakannya pun menjadi acak atau tidak teratur.

Untuk itu, dengan semakin maraknya penggunaan bahasa gaul dikalangan pelajar perlu adanya tindakan nyata dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa pemersatu dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Menanamkan dan menumbuhkembangkan pemahaman dan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional perlu kita lakukan mulai dari sekarang.dengan demikian, pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar pada saat ini dan masa mendatang akan semakin meningkat.

Padahal bangsa Indonesia yang telah terbelenggu dalam penjajahan dan kini telah terbebas dan merdeka, harusnya generasi penerus bangsa berupaya mengisi kemerdekaan ini dengan prestasi dan sikap yang positif. Sikap yang sopan santun janganlah luntur oleh waktu. Mari selalu jaga penggunaan bahasa yang baik dan sopan dan tetap menjaga nama baik negara Indonesia. Mari tanamkan kecintaan dalam diri kita terhadap bangsa Indonesia salah satunya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa. Mari pergunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki kualitas tinggi sehingga dikagumi dan diakui di penjuru dunia. Karena bahasa adalah cermin dari kepribadian. Kebanggaan berbahasa Indonesia yang baik dan sopan menunjukkan rakyat Indonesia yang mencintai negeri ini.

Harus mengingat sejarah para pemuda dari seluruh nusantara yang berkumpul untuk menyamakan visi dan menyatukan diri dalam sebuah sumpahnya yang dikenal dengan Sumpah Pemuda. Dan saat inilah sebagai generasi muda harus menunjukkan kecintaannya terhadap bahasa sendiri agar tidak luntur oleh perkembangan zaman di era globalisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2012. Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah. As@-Prima Pustaka, Jakarta.
- Azizah, A. R. (2019, September). Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja. Jurnal Skripta, 5(2), 33-39. <https://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/viewFile/424/426>. diunduh 17 Oktober 2022
- Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gusnarib. (2022). Peran Bahasa Ibu Sebagai Penetralisasi Bahasa “Gaul” Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Kota Palu. Journal For Gender Studies, 3(1), 45-82. <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1452/1/PERAN%20BAHASA%20IBU%20SEBAGAI%20PENETRALISASI%20BAHASA%20GAUL.pdf>. diunduh 17 Oktober 2022
- Keraf, Gorys. 1994. Komposisi; Sebuah Kemahiran Bahasa. Ende:Nusa Indah.
- Lickona. 2008. Pendidikan Karakter Panduan Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Nusa Media:Bandung.
- Mulyana. 2008. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Rembang: yayasan Adhigama

- Sari, B. P. (2015). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB, 10(24), 171-176. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56114595/pengaruh\\_bahasa\\_gaul\\_-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1666174250&Signature=eE-LBfldBOhcS3vb8GGpctnwl0zLlCAArivkzguj-h-pWFhMnLZtudH8LPUE1TRb5sR3oBe70KI3iuGhXLVetX-FVPk5H5cAcHEAyyBTM2dedcdRw5g3ZC3Ni-otXOfZ7OYDuQP](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56114595/pengaruh_bahasa_gaul_-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1666174250&Signature=eE-LBfldBOhcS3vb8GGpctnwl0zLlCAArivkzguj-h-pWFhMnLZtudH8LPUE1TRb5sR3oBe70KI3iuGhXLVetX-FVPk5H5cAcHEAyyBTM2dedcdRw5g3ZC3Ni-otXOfZ7OYDuQP). diunduh 17 Oktober 2022
- Sarwono. 2004. Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dikalangan Remaja. Dalam <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gaul-dikalangan-remaja>.
- Suminar, R. P. (2016, Desember). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. Unswaganti. Jurnal Logika, XVIII(3), 114-119. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/download/220/141>. diunduh 17 Oktober 2022
- Swandy, Eduardus. 2017. Bahasa Gaul Remaja dalam Media Sosial Facebook. Dalam Jurnal: Bastra volume 1 nomor 4, halaman 1-4.